

# AVA EQUITY DOLLAR FUND MARET 2026



## PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

**PT ASURANSI JIWA ASTRA** merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

## TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

## KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	3.85%
Saham Global	96.15%

## HARGA (NAB/UNIT)

1.74443

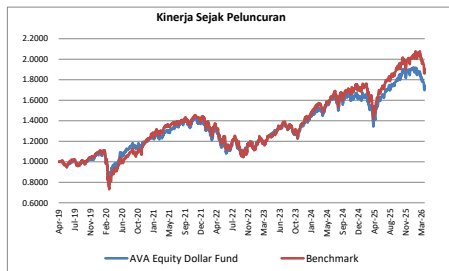
## KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 Abbott Laboratories	12 Broadcom	23 Home Depot	34 S&P Global
2 Adidas	13 Crh Public Limited	24 Intuitive Surgical	35 Salesforce
3 Advanced Micro Devices	14 Danaher	25 L'Oreal	36 Schneider
4 Alphabet	15 Ecolab	26 Micron Technology	37 Te Connectivity
5 Amazon.Com	16 Eli Lilly	27 Microsoft	38 Tjx Companies
6 Antofagasta	17 Exxon Mobil	28 Mondelez	39 Trane Technologies
7 Apple	18 Fedex	29 Neurocrine Biosciences	40 Union Pacific
8 Asml Holding	19 Fortive	30 Nvidia	41 Visa
9 AstraZeneca	20 Ge Vernova	31 Palo Alto	42 Walmart
10 Baker Hughes	21 Gilead Sciences	32 Parker-Hannifin	43 Xylem
11 Biomarin Pharmaceutical	22 Hitachi	33 Procter & Gamble	

## ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Teknologi	37.81%	Barang Baku	7.21%
Perindustrian	16.72%	Barang Konsumen Primer	6.64%
Barang Konsumen Non-Primer	15.45%	Energi	2.83%
Kesehatan	8.56%	Keuangan	0.93%

## KINERJA HISTORIS



## Kinerja Bulanan:

Apr-25	: -0.25%	Oct-25	: 4.75%
May-25	: 6.37%	Nov-25	: -0.36%
Jun-25	: 4.13%	Dec-25	: 0.53%
Jul-25	: 2.52%	Jan-26	: -0.26%
Aug-25	: 1.35%	Feb-26	: -1.71%
Sep-25	: 3.67%	Mar-26	: -6.54%

## Kinerja Tahunan:

2025	2024	2023	2022	2021
17.77%	14.91%	24.23%	-20.08%	15.65%

## ULASAN PASAR

Indeks DJ Islamic Market World Developed menutup bulan dengan penurunan -7,41%. Meningkatnya risiko geopolitik sejak serangan udara AS dan Israel terhadap Iran pada 28 Februari dan pembalasan Iran terhadap negara-negara Teluk menjelaskan penurunan ekuitas global pada bulan Maret (-7,4% untuk indeks MSCI AC World dalam dolar AS). Lebih spesifiknya, ekuitas bereaksi secara eksklusif sepanjang bulan tersebut terhadap pergerakan harga minyak yang terkait dengan perkembangan di medan perang: Serangan terhadap infrastruktur minyak dan gas di negara-negara Teluk dan gangguan lalu lintas kapal tanker bahan bakar fosil di Selat Hormuz. Selain itu, arus berita yang terus menerus dari Pemerintahan AS menyebabkan banyak kebingungan tentang kemungkinan durasi konflik, yang menyebabkan pergerakan harga komoditas energi yang tidak menentu. Di pasar negara maju, indeks AS mengalami penurunan yang lebih kecil dibandingkan dengan negara-negara lain. S&P 500 kehilangan 5,4% dan indeks Nasdaq Composite kehilangan 5,1%, sementara indeks Eropa turun sekitar 10% dan Bursa Efek Tokyo berkinerja jauh lebih buruk. Di Zona Euro, indeks EuroStoxx 50 turun 9,3% dan indeks EMU turun 8,5% (kinerja dalam euro). Perkembangan pesat ekspektasi kenaikan suku bunga acuan oleh Bank Sentral Eropa (ECB) mungkin telah membebani sektor perbankan, yang menghadapi penurunan kurva imbal hasil Eropa. Saham Jepang, yang mencatatkan kenaikan solid dalam dua bulan pertama tahun ini, jatuh tajam (-13,2% untuk indeks Nikkei 225). Hingga akhir Februari, indeks tersebut telah naik 16,9% year-to-date sebagai antisipasi implementasi rencana stimulus ambisius yang dijanjikan oleh Perdana Menteri Sanae Takaichi. Kegelisahan investor mungkin memang berbalasan: 90% impor minyak mentah Jepang berasal dari Timur Tengah. Di tingkat global, hanya sektor energi yang berhasil mencatatkan kenaikan solid sejalan dengan harga minyak yang lebih tinggi. Kekhawatiran tentang pertumbuhan membebani sektor-sektor barang konsumen non-primer, sementara kenaikan imbal hasil obligasi yang meluas mempengaruhi sektor-sektor yang sensitif terhadap suku bunga. *Growth Stocks* (-7,6% untuk indeks MSCI AC Growth) dan *Value Stocks* (-7,2% untuk indeks MSCI AC Value) kurang lebih sama.

## KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal							Sejak
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Peluncuran
AVA Equity Dollar Fund	-6.54%	-8.38%	-3.87%	-8.38%	14.41%	39.59%	40.05%	74.44%
Benchmark *	-7.41%	-5.15%	-0.84%	-5.15%	17.84%	52.75%	47.36%	90.79%

\*Indeks Dow Jones Islamic Developed Market World sejak 1 Oktober 2022, sebelumnya 100% Indeks Dow Jones Global

## INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 05 April 2019	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: USD	Bloomberg Ticker	: AALAEQU
NAB/Unit Saat Pembentukan	: USD 1	Biaya Pengalihan	: USD 10,00 setelah pengalihan
Dikelola Oleh	: PT BNP Paribas Asset Management		ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: USD 17,32 Juta	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 9.931.684.8793		

## Disclaimer

AVA Equity Dollar Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.